

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana utama untuk memenuhi kebutuhan, salah satu fungsi utama bahasa adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap orang bahkan setiap masyarakat selalu terlibat dalam aktivitas komunikasi, baik secara aktif maupun pasif dan baik dalam komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Secara garis besar sarana komunikasi verbal dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni sarana komunikasi berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi bahasa tulis.

Menurut Wibowo(2001: 3) bahasa adalah sistem simbol bunyi bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional yang dipakai melahirkan perasaan dan pikiran. Ada dua sisi yang perlu mendapatkan perhatian ketika seseorang berkomunikasi pertama bahasanya sendiri, kedua sikap atau perilaku ketika berkomunikasi. Terkait dengan bahasanya terdapat kaidah kebahasaan yang perlu ditaati termasuk didalam kaidah kebahasaan ini adalah kaidah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang berlaku pada bahasa yang dipilihnya sebagai alat untuk berkomunikasi (Markhamah, 2010:2).

Salah satu sarana komunikasi bahasa tulis yang perkembangannya cukup pesat dewasa ini yaitu media massa atau surat kabar yang sekaligus

menjadi salah satu bentuk sarana manusia dalam mengungkapkan gagasan dan pengetahuannya yang berupa informasi. Media massa merupakan salah satu jenis wadah komunikasi tidak langsung yang diperlukan untuk menjangkau masyarakat yang kompleks dan luas, yang tidak memungkinkan dilakukan komunikasi langsung antara penutur dan petutur.

Menurut Onong Uchjana Effendy (dalam Hasanudin, 2010: 1) surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri tertentu secara periodik, bersifat umum, isinya termasuk aktual mengenai apa saja yang sedang terjadi di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. Melalui media massa, informasi dan gagasan dapat didistribusikan secara efektif dan meluas kepada masyarakat. Media massa, khususnya media cetak sudah menjadi bagian dari kehidupan di masyarakat. Hampir setiap hari manusia membaca kalimat demi kalimat yang terdapat dalam media tertulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Penelitian ini yang dikaji adalah masalah kaidah sintaksis. Kaidah sintaksis adalah kelaziman dan kaidah yang terkait dengan pemakaian kalimat (Markhamah, 2010:2). Menurut Ramlan (dalam Markhamah, 2009: 5) sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem.

Dalam kajian sintaksis terdapat kalimat dasar dan kalimat transformasi. Penelitian ini akan mengkaji masalah kalimat transformasi. Menurut Markhamah (2010:26) kalimat transformasi adalah kalimat yang sudah mengalami perubahan dari kalimat dasar atau kalimat inti. Secara garis besar kalimat transformasi terbagi menjadi empat kelompok transformasi tunggal, transformasi sematan, transformasi rapatan, dan transformasi fokus.

Peneliti tergerak untuk melakukan penelitian mengenai analisis kalimat transformasi rapatan pada rubrik opini yang terdapat dalam media massa cetak atau surat kabar. Media massa yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah media massa cetak atau surat kabar harian umum *Joglosemar*. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kajian ini karena rubrik opini merupakan rubrik yang berisi mengenai pendapat-pendapat atau aspirasi dari masyarakat mengenai berbagai macam hal. Dengan adanya kalimat transformasi maka kalimat tersebut akan lebih jelas dan ditandai dengan perapat-perapat yang ada di dalamnya sehingga klausa yang semula tidak mempunyai tujuan dengan adanya perapat akan mempunyai makna yang dengan adanya perapat akan mempunyai makna yang jelas.

Selain itu penelitian yang mengkaji mengenai transformasi rapatan masih jarang. Selanjutnya dengan alasan efisiensi waktu penulis membatasi jumlah data yakni rubrik opini yang terbit pada tanggal 17–18 April 2012. Adanya transformasi rapatan ini menjadikan sebuah kalimat

lebih jelas. Kalimat yang semula berupa kalimat tunggal bisa diubah menjadi kalimat transformasi dengan adanya rapatan yang menyatukan kalimat tunggal yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka sangatlah beralasan bagi peneliti untuk meneliti kalimat transformasi rapatan yang terdapat pada surat kabar tersebut, maka judul penelitian ini adalah *Transformasi Rapatan pada Rubrik Opini di Surat Kabar Joglosemar Edisi 17-18 April 2012 (Tinjauan Sintaksis)*.

## **B. Perumusan Masalah atau Fokus Masalah**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud kalimat transformasi rapatan pada rubrik opini di surat kabar *Joglosemar* edisi 17-18 April 2012 berdasarkan partikel perapatannya?
2. Bagaimana frekuensi transformasi rapatan yang terdapat pada rubrik opini di surat kabar *Joglosemar* edisi 17-18 April 2012?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis wujud kalimat transformasi rapatan pada rubrik opini di surat kabar *Joglosemar* edisi 17-18 April 2012 berdasarkan partikel perapatannya.
2. Memaparkan frekuensi transformasi rapatan yang terdapat pada rubrik opini di surat kabar *Joglosemar* edisi 17-18 April 2012.

#### D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini.

##### 1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan mengenai kajian sintaksis khususnya tentang kalimat transformasi rapan.

##### 2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya.

#### E. Daftar Istilah

Daftar istilah adalah penjelasan dari istilah-istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Adapun daftar istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Transformasi merupakan proses perubahan dari kalimat dasar/kalimat inti menjadi kalimat transformasi. Rapan adalah merapatkan kalimat (dasar) yang satu ke kalimat (dasar) yang lain. Jadi, transformasi rapan adalah proses perubahan dari kalimat dasar/kalimat inti menjadi kalimat transformasi yang ditandai dengan adanya perapat yang berfungsi merapatkan kalimat (dasar) yang satu ke kalimat (dasar) yang lain.

Sintaksis yaitu bagian ilmu bahasa yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan frase, klausa, dan

kalimat. Rubrik Opini merupakan rubrik yang  
berisi opini atau pendapat masyarakat. *Joglosemar* adalah surat kabar yang  
terbit pertama pada 29 Oktober 2007.